

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang terus berkembang di Indonesia, pariwisata menjadi bisnis utama saat ini, sebagian orang membutuhkan hiburan untuk bersantai. Indonesia sendiri memiliki berbagai objek yang bisa dijadikan tempat wisata, mulai dari keindahan laut hingga daratan. Semua ini dapat dijadikan peluang yang sangat besar bagi pertumbuhan ekonomi (Hanafi et al., 2022).

Kusnayad dan Sugiarto (2000:), istilah pariwisata atau pariwisata meliputi orang yang melakukan perjalanan dari tempat tinggalnya dan usaha yang melayani mereka dengan memfasilitasi atau mempermudah perjalanan atau menjadikannya lebih menyenangkan. Sebagai sebuah konsep, pariwisata dapat dilihat sebagai kegiatan yang menghubungkan kegiatan melalui pertumbuhan ekonomi yang cepat dengan mengaktifkan kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan sektor produktif lainnya di negara tuan rumah pariwisata (Hanafi et al., 2022).

Undang-Undang Kepariwisata Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 mengatur pemanfaatan sumber daya dan modal pariwisata secara optimal melalui kegiatan pariwisata, dimana bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional , memperluas dan pemeratakan wirausaha dan kesempatan kerja, mendorong kewirausahaan dan kesempatan kerja daerah Pengenalan dan Kekuatan Obyek dan Tujuan Wisata Indonesia, dan Penanaman Rasa Cinta Tanah Air dan Mempererat Persahabatan Antar Bangsa (Kementerian Kebudayaan, 2009) (Sudiana et al., 2022). Perkembangan pariwisata memerlukan keterlibatan peran serta masyarakat,

diarahkan untuk memacu peningkatan daya saing global dan pemasukan devisa, peningkatan citra pariwisata Indonesia disertai perkembangan pariwisata yang berbasis masyarakat. Upaya memajukan pariwisata, antara lain melalui pengenalan dan perkembangan sportstourism. Berkembangnya pariwisata disuatu daerah menurut (Wardiyanto and Baiquni, 2015) akan membawa perubahan pada daerah tersebut. Perubahan yang dimaksud dapat bernilai positif jika pengembangan pariwisata dilaksanakan dengan mengikuti prosedur yang benar, yakni melalui perencanaan yang cermat dan matang supaya sesuai dengan kondisi setempat (Utara et al., 2022).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan. Sejalan dengan hal tersebut, maka bidang keolahragaan harus terus dikembangkan demi kemajuan bangsa. Setiap negara saat ini terus menggali potensinya untuk bisa mendatangkan wisatawan. Kepariwisata berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat (Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 Pasal 3) (Utara et al., 2022).

Pariwisata merupakan agen perubahan yang telah menciptakan peluang baru dan tantangan baru yang terus mendorong ide, kreativitas dan pengetahuan (Poerwanto dan Shambodo, 2020). Selain itu, (Poerwanto, 2017) menjelaskan bahwa pariwisata saat ini harus berkontribusi pada pertumbuhan di beberapa sektor seperti ekonomi, industri, mobilitas sosial, dan ekonomi kreatif. Industri pariwisata

dapat menjadi basis peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal dengan menyediakan lapangan kerja di mana tujuan wisata tersebut berada (Issn, 2022).

Pariwisata olahraga adalah perpaduan antara olahraga dan wisata, yang sekarang sudah berkembang dan terus mengalami peningkatan wisatawan. Tomik,R.,Gorska,K.,Staszkiwicz,A. and Polechonski, 2014) menjelaskan arti pariwisata olahraga sebagai bentuk aktivitas yang melibatkan perjalanan dengan tujuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga agar dapat berkompetisi. Perkembangan yang cukup menarik adalah semakin tumbuhnya wisatawan dengan minat khusus, potensi kekayaan alam dan budaya dapat dikembangkan menjadi olahraga rekreasi dan komoditi pariwisata rekreasi di Indonesia, antara lain wisata bisnis, wisata pantai, wisata budaya, wisata pesiar, wisata alam, wisata olahraga. Wisata olahraga meliputi semua pengalaman yang diperoleh dari melakukan atau berlatih kegiatan olahraga atau hanya menikmati kegiatan olahraga sebagai tontonan atau hiburan, yang membutuhkan perjalanan dari tempat tinggal dan tempat bekerja (Utara et al., 2022).

Salah satu pulau di Indonesia yang kaya akan sumber daya alamnya adalah Bali, keindahan sumber daya alam Bali masih dikenal sebagai salah satu tujuan wisata dunia, meskipun pariwisata di Bali sangat besar yakni pembangunan. perkembangan pariwisata di Bali Utara seperti Buleleng tidak secepat perkembangan pariwisata di Bali Selatan seperti Kuta, Nusa Dua, Sanur dan sekitarnya (Amanah, 2006). Padahal jika dilihat dari potensi wisata Bali Utara tidak kalah dengan potensi wisata Bali Selatan, sehingga perlu adanya pengembangan pariwisata yang memperhatikan kelestarian dan kelestarian Bali Utara. daerah Melihat dari potensi sumber daya alam yang ada di pantai Bali Utara, seperti hutan

mangrove, pantai berpasir, ekosistem ikan dan pantai terumbu karang, kegiatan pengembangan merupakan ekowisata pesisir karena ekowisata merupakan kegiatan wisata. berdasarkan pertimbangan pelestarian alam lingkungan hidup.

Pantai Lovina merupakan tempat wisata yang menawarkan wisata pemandangan pantai pasir hitam, ombak tenang dan keindahan bawah laut yang dapat dinikmati wisatawan melalui wisata bahari seperti snorkeling, menyelam, berlayar dan menonton lomba-lomba. yang merupakan ikon wisata Lovina. Selain keindahan alam, pariwisata menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung Pantai Lovina, keindahan dan keunikannya. Kami memanjakan Anda dengan pemandangan alam, pertunjukan unik, dan akomodasi mewah. Pantai Lovina terletak di Pesisir Bali Utara, Desa Kalibukbuk, Kabupaten Buleleng. Alamat lengkapnya Jalan Binaria , dekat Vihara Buddha Kalibukbuk. Dari Singaraja Pantai ini terletak 10 km sebelah barat Singaraja . Bagi wisatawan yang tiba di Bandara Ngurah Rai , jarak menuju Pantai Lovina kurang lebih 92 km. Wisata Alam Pantai Lovina terus fokus membangun destinasi wisata utamanya setidaknya di Kabupaten Buleleng (Dane & Sukmadewi, 2022).

Sinaga (2010) menyebutkan bahwa suatu objek wisata dapat dikembangkan jika memiliki unsur-unsur berikut (Binong et al., n.d.):

- 1) Atraksi Wisata, segala sesuatu yang bersifat khas atau unik bersifat khas dan menarik wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata. Segala sesuatu yang dikembangkan sebagai tujuan wisata disebut sebagai modal atau sumber daya wisata.
- 2) Aksesibilitas, yaitu akses ke tempat wisata. Menurut Nugroho dan Sugiarti Cooper dkk (2000) akses adalah tersedianya sarana dan prasarana yang

dibutuhkan wisatawan untuk menuju ke suatu tempat tujuan wisata sehingga pelayanan seperti angkutan lokal, sewa kendaraan, rute atau pemandu wisata harus tersedia. tersedia tersedia.

- 3) Fasilitas pendukung, adalah berbagai fasilitas penunjang yang dibutuhkan oleh wisatawan selama menginap di destinasi wisata. Jasa meliputi berbagai sarana/fasilitas untuk kebutuhan akomodasi (akomodasi), jasa makanan dan minuman (makanan dan minuman), kawasan perbelanjaan, tempat hiburan dan jasa lainnya seperti bank, rumah sakit, jasa keamanan dan asuransi (di Nugroho). dan Sugiarti Cooper dkk (2000)).
- 4) Lembaga yaitu organisasi atau lembaga yang mengelola destinasi wisata. Pengertian kelembagaan juga mencakup dukungan yang diberikan oleh organisasi, pemerintah daerah, kelompok atau pengelola tempat wisata untuk penyelenggaraan kegiatan wisata (Nugroho dan Sugiarti dalam Cooper et al (2000)).

Keempat elemen diatas digunakan untuk menjelaskan elemen produk wisata yang sesungguhnya diproduksi atau di reproduksi sebagai komoditas yang di konsumsi oleh wisatawan dalam satu kesatuan yang utuh dari totalitas sebuah produk wisata. Wisatawan dalam hal ini menjadi factor yang sangat penting, karena suatu wahana wisata yang berkembang tak akan ada artinya bila tanpa wisatawan. Untuk itu wisatawan menjadi salah satu momok yang sangat penting sebagai faktor berkembangnya wisata.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terdapat banyaknya wisatawan yang berkunjung. Akan tetapi wisatawan tersebut banyak yang belum mengetahui adanya fasilitas atau penunjang kegiatan pariwisata olahraga yang ada

di Lovina *underwater*. Mereka datang hanya menikmati saja dan tidak ingin mencoba untuk mengetahui mengenai atraksi wahana wisata itu. Oleh karena itu, maka dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Analisis Minat Wisatawan Terhadap Olahraga *Underwater* di Kawasan Wisata Lovina Kabupaten Buleleng”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lihat pada saat melakukan observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Minat yang ada pada wisatawan di Lovina dan Penimbangan lumayan besar, namun wisatawannya hanya memiliki minat dan kurang terdorong supaya memiliki keberanian dalam mencoba olahraga *underwater*.
- 2) Wisatawan kurang mendapatkan informasi tentang olahraga *underwater* di Lovina dan Penimbangan.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai minat wisatawan domestik dan internasional terhadap pariwisata olahraga *Underwater* di Lovina mulai berusia dari 15 - 50 tahun di mana penelitian ini mengarah pada minat wisatawan tentang pariwisata olahraga yang meliputi: snorkeling dan diving.

## 1.4 Rumusan Masalah

Melalui Batasan masalah tersebut, periset membuatkan perumusan riset berikutnya, yakni bagaimana keberpengaruhannya sumber informasi, sarana prasarana, keunikan wahana, jenis layanan, dan pengelolaan pada minat wisatawan yang

berkunjung ke pantai Lovina dan Penimbangan untuk mencoba olahraga underwater.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan umum dan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1) Tujuan Umum

Mengetahui wisata wisatawan terhadap pariwisata olahraga *underwater snorkeling* dan *diving* di wisata lovina dan pantai penimbangan Kabupaten Buleleng.

#### 2) Tujuan Khusus

- a) Mendeskripsikan mengenai minat wisatawan tentang pariwisata olahraga *snorkeling* di wisata lovina dan pantai penimbangan kota Singaraja.
- b) Mendeskripsikan mengenai minat wisatawan tentang pariwisata olahraga *diving* di wisata lovina dan pantai penimbangan kota singaraja.
- c) Mendeskripsikan mengenai arti pariwisata dan pariwisata olahraga.
- d) Mendeskripsikan minat dan motivasi wisatawan tentang wahana olahraga *snorkeling* dan *diving* di wisata lovina dan pantai penimbangan kota singaraja.

## 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang dapat di ambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1) Manfaat Teoris

Dapat dijadikan rencana pembangunan dan pengembangan daerah pariwisata khususnya sector pariwisata olahraga, dan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

### 2) Manfaat Praktis

#### a) Wisatawan

Adanya proposal ini diharapkan bagi para wisatawan setelah membaca dapat mengetahui tentang pariwisata olahraga yang ada di singaraja *underwater*.

#### b) Pengelola (Singaraja)

Memberi masukan kepada pihak pengelola wahana wisata lovina dan pantai penimbangan underwater tentang minat wisatawan terhadap pariwisata olahraga agar bisa dijadikan sebagai tolak ukur untuk kemajuan wisata olahraga.

#### c) Penulis

Menjadikan penulis lebih termotivasi setelah hasil laporan dapat terpakai dan bermanfaat dikalangan umum.

#### d) Undiksha

Menambah jurnal yang ada, dan dapat dijadikan referensi untuk peneliti yang ingin meneliti di bidang kepariwisataan.